

Teori Teori Muhammad Abduh

Thank you completely much for downloading **Teori Teori Muhammad Abduh** .Maybe you have knowledge that, people have see numerous times for their favorite books subsequently this Teori Teori Muhammad Abduh , but stop occurring in harmful downloads.

Rather than enjoying a fine PDF following a mug of coffee in the afternoon, otherwise they juggled with some harmful virus inside their computer. **Teori Teori Muhammad Abduh** is easily reached in our digital library an online access to it is set as public consequently you can download it instantly. Our digital library saves in complex countries, allowing you to get the most less latency period to download any of our books once this one. Merely said, the Teori Teori Muhammad Abduh is universally compatible gone any devices to read.

15 Permasalahan Fikih yang Hangat dan Kontroversial - Prof. J. Subhani 2013-10-01

Umumnya ulama Islam membagi ajaran Islam menjadi tiga dimensi: akidah, syariat, dan akhlak. Jika dimensi pertama berbicara permasalahan ketuhanan, dua dimensi berikutnya membahas persoalan konsekuensi dari kebertuhanan itu sendiri yakni menjalankan fikih, sebagai produk syariat, dan melakoni moral Islam. Sebagai produk pemahaman atas syariat, setiap muslim sangat berkemungkinan untuk mengamalkan mazhab fikih yang berbeda- beda. Sebut saja mazhab Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hambaliyah. Malangnya, tak banyak tahu bahwa selain mazhab yang empat tersebut, ada juga mazhab lainnya, yang justru lebih tua dari para pendiri mazhab fikih yang empat ini, yakni mazhab Ja'fariyah, yang "didirikan" oleh Imam Ja'far Shadiq, cicitnya Rasulullah saw dan guru dari para pemuka mazhab yang empat. Untuk lebih memahami "logika" dari mazhab tersebut, Penerbit Nur Al-Huda merasa perlu menerbitkan kembali karya fikih perbandingan susunan Prof. J. Subhani—sebagai wakil otoritatif dari mazhab Ja'fari—ini sehingga diharapkan kaum muslim yang "berseberangan" pendapat dengan penyusun dapat bertoleransi dengan semangat ukhuwah Islamiyah. Lima belas permasalahan fikih yang didedah dalam buku ini, insya Allah akan membawa pencerahan kepada

kaum muslimin. Mengikuti suatu mazhab merupakan pilihan setiap individu, tetapi memahami dan bertoleransi atas perbedaan merupakan kewajiban. Selamat menyimak.

INIS newsletter - 1992

Ekonomi Berkeadilan (Biografi dan Pemikiran Muhammad Baqir al-Sadr) - An Ras Try Astuti 2019-08-01

Muhammad Baqir al-Sadr adalah salah seorang tokoh yang konsen dalam mengembangkan serta memberikan perhatiannya terhadap ekonomi. Muhammad Baqir al-Sadr adalah tokoh pemikir ekonomi Islam yang menarik untuk dikaji, karena konsepnya tentang ekonomi khususnya distribusi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah (Problem Solving) dalam menghadapi ketimpangan ekonomi. Kehadiran Muhammad Baqir al-Sadr dalam kancah pemikiran ekonomi merupakan berkah tersendiri dari Tuhan kepada manusia khususnya umat Islam. Bagaimana tidak, ia lahir dan besar ketika gagasan-gagasan eropa tentang kemajuan, kesejahteraan, dan pertumbuhan ekonomi sudah sangat kuat di benak para pemimpin dan masyarakat muslim pada saat itu. Ia dengan ketajaman analisisnya berhasil membongkar dan memperlihatkan kelemahan-kelemahan gagasan tersebut dan menawarkan suatu konsep yang sama sekali bukan hasil dari upaya

mencocokkan gagasan Eropa dengan syariat Islam, seperti yang lazim dilakukan para intelektual muslim pada saat itu. Selain itu, kehadiran Muhammad Baqir al-Sadr dengan gagasan-gagasan cemerlangnya dalam pergumulan pemikiran ekonomi menjadi menarik untuk diperbincangkan, disebabkan orientasi pemikirannya memiliki ciri khas yang senantiasa relevan dengan konteks kekinian dan menjadikan kajian ekonomi Islam sebagai salah satu cabang ilmu keislaman semakin aplikatif untuk diimplementasikan dalam kehidupan umat Islam.

Para Pelopor Kebangkitan Islam - Rizem Aizid

Dunia Islam dibangun dengan perjalanan yang tidak sebentar. Dalam perjalanan yang tidak sebentar tersebut, yaitu yang berlangsung sejak tahun 650 M hingga sekarang, tentu telah banyak melahirkan tokoh yang menjadi pelopor dalam kebangkitan dunia Islam. Dan, dari sekian banyak tokoh, ternyata tidak sedikit pula tokoh yang berasal dari Nusantara. Mempelajari kehidupan para tokoh besar, atau lebih tepatnya mempelajari sejarah mereka, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan kembali dunia Islam pada era modern. Sebab, jika bukan dari sejarah, dari mana lagi kita akan mengambil pelajaran? Maka, atas dasar itu, dihadirkanlah buku terbaik yang ada di tangan Anda ini. Buku ini mengkaji secara komprehensif para aktor atau pelopor kebangkitan dunia Islam, baik yang berasal dari periode klasik (650-1250 M), periode pertengahan (1250-1800 M), maupun periode modern (1800 M-sekarang). Dan, dari semua itu, ada satu hal yang mesti kita perhatikan betul, yaitu semangat yang tak pernah padam yang mesti kita tiru guna membangun dunia Islam yang lebih baik. Selamat membaca!

Microteaching In Digital Era Theory And Practice - Dr. Ikhfi Imaniah, M.Pd. 2022-10-01

Teachers and Teaching Book with the title Microteaching In Digital Era Theory And Practice create by Ikhfi Imaniah and M. Abduh Al Manar. This book, Microteaching in Digital Era: Theory and Practice, is reference book for teachers and trainee teachers who will implement the concept of professional teaching in the classroom by designing the lesson plan, interactive learning media, and developing teaching skills

particularly in digital age. This microteaching book helps trainee teachers to improve both contents and methods of teaching and develop specific teaching skills such as questioning, the use of examples and simple artifacts to make lessons more interesting, using effective reinforcement techniques, introducing and closing lessons effectively. Table of Contents this book : - Session 1 The Concept of Microteaching - Session 2 Ice Breaking/Warming Up Activity In Teaching - Session 3 Teaching Process - Session 4 Teaching Receptive Skills - Session 5 Teaching Productive Skills - Session 6 Assessment In English Language Teaching - Session 7 Web Based Learning - Session 8 Social Media In Education Specification of this book : Category : Teachers and Teaching Author : Ikhfi Imaniah and M. Abduh Al Manar E-ISBN : 978-623-02-5352-2 Size : 15.5x23 cm Pages : 110 Publication Date : 2022 Deepublish Publisher is a book publisher that focuses on publishing in the field of education, especially higher education (universities and high schools).

KEPEMIMPINAN DAN PERILAKU ORGANISASI PADA INDUSTRI UMKM - Hardi Fardiansyah 2022-11-07

Sistematika penulisan buku ini diuraikan dalam Sembilan bab yang memuat tentang kajian teoritis tentang kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan pada industri UMKM, gaya kepemimpinan pada industri UMKM, kepemimpinan dan adaptasi, pemimpin sebagai pengambil keputusan, pemimpin efektif dalam industri UMKM, kajian teoritis tentang perilaku organisasi, budaya organisasi pada industri UMKM, dan bab terakhir yaitu perilaku kepemimpinan pada industri UMKM.

Teori Naskh Al-Qur'an Kontemporer: Studi Pemikiran Mahmud Muhammad Taha dan Jasser Auda - Rijalul Fikri 2021-03-31

Diskursus studi al-Qur'an kontemporer pasca Muhammad Abduh mengalami pergeseran paradigma, dari teks ke konteks. Konteks dalam proses penafsiran mendapatkan porsi pertimbangan yang lebih dibanding era sebelumnya. Hal ini berimplikasi terhadap munculnya beragam rekonstruksi dalam melihat teori-teori klasik, salah satu diantaranya adalah teori naskh al-Qur'an. Dua dari sekian tokoh yang menawarkan pembacaan modern adalah Mahmud Muhammad Taha dan

Jasser Auda. Taha membangun konstruksi teori naskh-nya di atas basis pemikirannya, yaitu evolusi syariah. Sedangkan Jasser menggugat penggunaan teori naskh berlandaskan perspektif maqashid syariatnya, yaitu teori sistem. Karena itu, buku ini berupaya menghadirkan kerangka argumen dan metodologis penafsirannya, berikut paradigma yang mendasarinya, serta relevansi pemikiran keduanya di dalam peta wacana naskh al-Qur'an kontemporer. Buku ini menyimpulkan bahwa teori naskh evolutif-progresif Taha bertumpu pada konteks dan dialektikanya terhadap realitas. Peristiwa naskh di periode Madinah dipahami tidak dalam kerangka penghapusan ayat, melainkan sebagai penggantian penerapan yang bersifat temporal. Pada saat yang sama, agar ajaran esensial yang terkandung di dalam ayat Makkiyah dapat terbuka kembali, ia membalik teori naskh konvensional, sehingga hukum mengalami gerak evolutif di sepanjang zaman. Di sisi yang lain, dalam kerangka teknis, Jasser Auda tak beranjak dari pengertian teori konvensional, namun perspektif maqashidi yang ia tawarkan menutup aplikasi yang memungkinkan terjadinya naskh. Hal itu dilakukan bertujuan untuk menunjukkan kelemahan argumen epistemologis teori naskh konvensional yang cenderung oposisi binner, menggantikannya dengan pembacaan komprehensif-multidimensional. Buku ini tidak sependapat dengan mayoritas ulama tradisional, baik tradisional secara zaman ataupun tradisional secara metodologi pembacaan.

Sikap Keberagaman dalam Memperkokoh Semangat Kebangsaan

- Unwahas Team 2021-01-03

Sumbangan Imam Muhammad Abduh kepada Sains dan Teknologi -

Ahmad Farouk Musa 2021-07-08

Buku Sumbangan Imam Muhammad Abduh kepada Sains dan Teknologi ini adalah hasil terjemahan ringkasan tesis PhD oleh penulisnya Ahmad Nabil Amir bertajuk Muhammad Abduh's Contribution to Science and Technology pada tahun 2015 yang diterbitkan di Jerman dan diedit oleh Dato' Dr Ahmad Farouk Musa. Ia adalah sebuah terbitan ilmiah dan akademik yang penting dalam menyumbang kepada pencerahan ke arah masyarakat sivil bukan sahaja di Malaysia tetapi juga di seluruh

Nusantara bagi tujuan mempromosi idea reformasi Islam modernis untuk pembaharuan yang dinamis. Selain itu, Buku ini mengetengahkan sumbangan Abduh dalam bidang Sains dan Teknologi, bukan sahaja dalam bidang Teologi, kerana ramai yang masih belum jelas tentang usaha keras Imam Muhammad Abduh yang berusaha untuk mendakyahkan penemuan saintifik dan pemakaian daya intelektual, kesanggupan untuk berfikir, dan menolak pembenturan mazhab dan menafikan ikutan melulu tanpa sebarang dalil substansif dan jelas. Mesej pentingnya ialah bahawa kemajuan saintifik tidak mungkin tercapai tanpa kekuatan akal.

Ragam Jalan Memahami Islam - Dr. Aksin Wijaya

"Ragam pikiran tokoh yang ada dalam buku ini semakin menegaskan bahwa kajian Islam itu bersifat plural dan dinamis." Prof. Dr. Suprpto, M.A., Direktur Pascasarjana UIN Mataram. "Pemikiran tokoh adalah hasil laku pikir, rasa, dan jiwa. Inilah buku impresif-kreatif yang akan memandu pembaca ke hakikat kehidupan yang mencerahkan peradaban." Dr. H. Sutejo, M.Hum., Ketua STKIP Ponorogo dan tokoh literasi nasional, asal Ponorogo. "Pemikiran para tokoh yang disajikan dalam buku antologi ini benar-benar disuguhkan dengan cara baru yang relatif belum dikenal dalam pasar keilmuan Islam di Indonesia." Dr. Abid Rohmanu, intelektual muda NU Jawa Timur. "Para pemikir yang dianalisis dalam buku ini benar-benar mencerahkan, karena mengambil jalan yang berbeda dengan jalan kebanyakan umat Islam. Dan, Aksin berhasil melansirnya dengan begitu apik." Rodli Makmun, mantan Ketua STAIN Ponorogo dan pegiat pemikiran Islam pluralis Madiun. "Yang menarik dari buku ini, bukan hanya pemikiran para tokohnya yang menawarkan gagasan kontroversial, tetapi juga cara sahabat Aksin menyajikannya. Nur Kolis, Ph.D., pegiat pemikiran tasawuf dan Islam lokal, Ponorogo.

Pemikiran dan Praktik Ekonomi Islam Sejak Masa Nabi Muhammad SAW. Hingga Masa Kontemporer - Bedjo Santoso 2022-09-01

Ekonomi Islam yang telah kembali ke kancah ekonomi saat ini, bukanlah hal baru dan tiba-tiba muncul tanpa landasan yang jelas. Karena suatu konsep pemikiran dan teoretis yang telah dapat dipraktikkan pastilah

hadir dan berlangsung secara bertahap dalam periode dan tahapan tertentu dan bukan muncul secara tiba-tiba. Melalui buku yang sederhana ini penulis berusaha menemukan kembali jejak-jejak kebenaran sejarah yang menjelaskan periode dan fase munculnya konsep-konsep pemikiran ekonomi Islam secara teoritis dan praktis yang telah diterapkan sebagai suatu ekonomi berbasis syariah Islam. Pemikiran dan praktik tersebut sengaja diabaikan oleh sejarah dan sarjana pemikir barat sebagai akibat ketidakmampuan kapitalisme dan sosialisme dalam memberikan solusi atas permasalahan sosial ekonomi dalam perekonomian dunia. Buku ini mengupas tentang sejarah pemikiran ekonomi Islam di era klasik dimulai dari masa Nabi Muhammad SAW berada di Madinah hingga masa pemerintahan khulafaurrasyidin, hingga masa kontemporer serta ekonomi Islam di Indonesia beserta penerapannya.

Konfigurasi Fiqih Poligini Kontemporer - Warkum Sumitro
2014-03-01

Bergesernya budaya masyarakat modern ternyata tidak menyurutkan langkah pendukung poligini untuk mempertahankan ortodoksi produk penafsiran klasik. Sementara sistem masyarakat sudah mengubah wajahnya dari budaya patriafsiran menuju tatanan sosial yang egaliter, corak positivisme fiqih tersebut tetap saja yang mengemuka. Padahal, teks-teks keagamaan klasik seringkali justru dimanfaatkan oleh kelompok oportunistis untuk melakukan semacam kejahatan atas nama agama (religion crime). Untuk itu, beberapa cendekiawan muslim kontemporer menawarkan banyak gagasan baru sekitar poligini. Buku ini menyingkap poligini perspektif cendekiawan muslim internasional seperti Muhammad Abduh (Mesir), Muhammad Syahrur (Syria), Asghar Ali Engineer (India) dan Fazlur Rahman (Pakistan). Gagasan para Ulama tersebut kemudian Penulis kontekstualisasikan dengan ortodoksi poligini yang ada di Indonesia yang belakangan semakin merebak. Bahkan tak jarang mereka juga sering kali menghujat regulasi poligini dalam UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Dengan deskripsi mendalam dan analisis yang tajam, buku ini dengan mudah mematahkan argumentasi pemikiran ortodoksi tentang poligini

karena beberapa alasan aktual yang selama ini dikesampingkan, seperti kuantitas jumlah laki-laki dan perempuan yang nyaris sama dan potensi kemandulan yang secara medis ternyata juga bisa terjadi karena mandulnya pihak suami. Oleh karena itu, buku ini cocok bagi semua kalangan yang selama ini merindukan gagasan dan kritik progresif terkait poligini dari sudut pandang teologis.

Tafsir al-Azhar Jilid 2 - Hamka 2020-12-01

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur'an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, "Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara. [Gema Insani] Teori-Teori dalam Fiqih Riba dan Gharar - Muhamad Fakhrudin, Lc., MH
2022-11-03

Islam merupakan ajaran yang menyentuh semua aspek dalam kehidupan manusia, tak terkecuali aspek ekonomi. Dalam mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (hablum minannas), Islam sangat memperhatikan unsur etika dalam pelaksanaannya. Islam melarang unsur eksploitasi berupa riba dan transaksi-transaksi yang mengandung ketidakjelasan yaitu gharar. Dalam literatur kajian ekonomi Islam, riba merupakan salah satu kajian yang paling banyak dibahas oleh kalangan pemerhati maupun penggiat ekonomi berbasis Rabbani ini. Berbagai macam interpretasi tentang riba dan juga bunga yang terdapat pada lembaga-lembaga keuangan konvensional selalu menarik untuk didiskusikan. Gharar yang diterjemahkan sebagai spekulasi disamakan dengan judi karena ketidakpastian kedua belah pihak (penjual dan pembeli). Praktik semacam ini masih banyak dilakukan oleh masyarakat modern hingga saat ini. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan menambah khazanah keilmuan di bidang fiqih, sehingga mampu memberikan edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari praktik-praktik muamalah yang mengandung unsur riba dan gharar.

Iktisar Filsafat Ilmu: Dalam Perspektif Barat dan Islam - La Ode Husen 2017-08-30

Buku ini mengurai tentang ikhtisar pemikiran dari para filsuf yang lahir dari dunia Barat maupun Islam. Filsuf yang hadir dari perspektif Barat dan membumi di sekitar abad XIX sampai sekarang ini, antara lain; filsuf Carl Popper, Thomas Kuhn, David Hume. Untuk Filsuf yang hadir dari perspektif Islam, antara lain; Ibn Miskawah (932-1030), Al Ghazali (1059-1111), Ibn Khaldun (1332-1406), Shah Wali Ullah (1703-1753) dan Ulama Muhammad Iqbal (1873-1938). Adapun konsepsi dan kajian teori-teori ilmu pengetahuan dari perspektif Barat dan Islam itu sangat berbeda khususnya mengenai keberadaan Allah sebagai pencipta segala sesuatu, dan keaslian semua pemikiran termasuk Sumber ilmu pengetahuan (resource knowledge) tidak ada Sumber lain kecuali Allah. Sejak Sumber ilmu pengetahuan datang dari yang ghaib, maksud dan tujuan daripada ilmu pengetahuan adalah tidak lain kecuali dihubungkan dengan yang ghaib dan kenyataan.

Berislam di Jalur Tengah - Dr. Aksin Wijaya

Pascasarjana PTKIN memiliki peran penting dalam mengawal keislaman dan keindonesiaan secara produktif. Di samping menghasilkan ide-ide pembaharuan dalam mengkontekstualisasi Islam dalam dinamika modernitas, Pascasarjana PTKIN juga telah mampu melahirkan sejumlah tokoh dan pemikiran yang konstruktif dalam membangun relasi Islam dan negara secara harmonis. Buku ini menunjukkan konsistensi para Direktur Pascasarjana PTKIN dalam menguatkan peran dan kontribusinya itu, terutama dalam memperkuat moderatisme beragama. Suwendi (Kepala Subdit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat PTKI, Kemenag RI)

PERKEMBANGAN PEMIKIRAN DAN PERADABAN EKONOMI ISLAM - Sakirah 2022-04-12

Ekonomi islam merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan sistem ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Nama lain untuk ekonomi Islam adalah ekonomi syariah. Istilah ekonomi Syariah juga tak terpisahkan terkait dengan sumber sistem ekonomi berbasis syariah, Al-Qur'an dan As Sunnah. Bahkan, penggunaan istilah "Ekonomi Syariah" tidak steril untuk perdebatan. Beberapa intelektual Islam, seperti Tariq Ramadhan, mengatakan apa yang dimaksud dengan ekonomi syariah sebenarnya adalah etika bisnis Islam. Artinya, yang membedakan sistem ekonomi syariah dari yang lain adalah prinsip-prinsip etisnya. Keberadaan ekonomi Islam dianggap menjadi seperangkat prinsip ekonomi alternatif yang menentang sistem ekonomi yang berlaku. Kita tidak dapat memahami pengertian dari ekonomi ini tanpa memahami prinsip-prinsipnya. Dimensi penting yang perlu dipahami di sini adalah prinsip ekonomi. Dalam ekonomi tradisional kita mengatakan bahwa sistem ekonomi kapitalis, prinsip ekonomi, adalah pengetahuan. Tetapi dalam ekonomi tersebut, prinsip-prinsip ekonomi adalah produk pengetahuan yang sumbernya adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola ekonomi dalam menjalankan roda perputaran pengelolaan ekonomi islam agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas ekonomi islam yang baik. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus

dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang ekonomi, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang ekonomi.

Rasionalitas Al-Qur'an - M. Quraish Shihab 2006-04-12

Buku ini merupakan studi kritis atas Tafsir Al-Manar, yang berjudul Tafsir al-Qur'an al-Hakim, salah satu kitab tafsir paling populer. Sikap kritis yang ditunjukkan M. Quraish Shihab dalam buku ini sebenarnya tak lepas dari kritisisme yang ditunjukkan oleh penulis Tafsir Al-Manar terhadap mufasir-mufasir sebelumnya. Dengan kepiawaiannya, Anda diajak untuk berkenalan lebih jauh dengan wacana tafsir al-Qur'an dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan membaca buku ini, cakrawala keberagaman Anda makin terkuak.

Filsafat Pendidikan Islam - Tungga Bhimadi Karyasa 2022-06-15

Pengertian, tujuan, dan ruang lingkup filsafat pendidikan islam, kedudukan alam semesta, manusia, dan ilmu pengetahuan dalam perspektif filsafat pendidikan islam, hakikat pendidikan islam, etika keilmuan dalam filsafat pendidikan islam, tinjauan filsafat pendidikan islam kurikulum, tinjauan filsafat pendidikan islam terhadap alat dan evaluasi pendidikan, tinjauan filsafat pendidikan islam terhadap pendidik dan anak didik, pendidikan islam sebagai suatu sistem, pemikiran filsafat pendidikan islam imam ghazali, pemikiran filsafat pendidikan islam ibnu miskawaih, pemikiran filsafat pendidikan islam dan politik ibnu khaldun, pemikiran filsafat pendidikan islam muhammad abduh, pemikiran filsafat pendidikan islam kh. Hasyim asy'ari, metode, asal dan peranan filsafat pendidikan

Menatap Wajah Islam Indonesia - Dr. Aksin Wijaya

Buku ini coba menganalisis wajah pemikiran Islam Indonesia. Selain mengkritik MUI, mengapresiasi pemikiran Gus Dur, Aksin Wijaya, penulis buku ini, juga menawarkan gagasan humanisme Islam. Buku antologi yang merepresentasi pemikiran penulisnya dalam kurun waktu tertentu dan dalam konteks berislam di Indonesia. (Prof. Dr. Toto Suharto, dosen Teladan Nasional PTKI 2015, dan pemerhati gerakan Islam radikal di Indonesia). Aksin Wijaya, yang dikenal sebagai penulis

profilik ini, membahas secara kritis isu-isu wacana Islam Nusantara, baik tentang gender, otoritas fatwa MUI, al-Qur'an dan relasinya dengan budaya lokal, maupun paradigma Islam antroposentris yang selama ini digagasnya. Analisisnya benar-benar berbeda dengan analisis para pemikir muslim lainnya yang konsen dengan isu-isu tersebut. Bahan bacaan yang menyegarkan buat para pemikir muslim Indonesia. (Dr. Jajang A. Rohmana, Dosen Teladan Nasional PTKI 2015, dan pemerhati Islam di tataran Sunda). Gagasan-gagasan Aksin Wijaya yang tertuang di dalam buku antologi ini menawarkan argumentasi yang kuat tentang bagaimana sejatinya berislam di Indonesia. Bagi Aksin, berislam tidak hanya sekadar untuk membangun hubungan teologis dengan Tuhan. Selain itu, berislam menurutnya adalah juga tentang bagaimana membangun hubungan humanis dengan sesama manusia. (Dr. Ayatullah Humeini, peneliti Islam Banten, dan Dosen UIN Banten).

Dinamika Pendidikan Islam - Mukani 2016-02-01

Memang pendidikan selalu dinamis, apalagi pendidikan Islam, sangat membutuhkan setiap kali peningkatan-peningkatan dari para generasi-generasi kita. Menulis ini juga sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan buku ini, saya berharap semua putera-puteri bangsa untuk meluangkan waktu sehingga mampu membaca dan menulis dengan tekun, agar kualitas mereka bisa diandalkan.* Hj. Mundjidah Wahab Pengasuh PP. Bahrul Ulum Tambakberas dan Wakil Bupati Jombang

Buku "Dinamika Pendidikan Islam" karya Saudara Mukani ini mencoba memotret situasi dan kondisi pendidikan Islam di Indonesia. Cakupannya sangat luas, termasuk Islamisasi Sains sampai Manajemen Berbasis Sekolah. Bagi saya, pendidikan Indonesia selama 20 tahun terakhir ini semakin jauh dari cita-cita Ki Hajar Dewantoro, KH. M. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan. Kesalahan pertama adalah mempersempit pendidikan menjadi hanya sekedar persekolahan belaka. Lalu, akibat rasa rendah diri, sekelompok elit muslim mendirikan sekolah-sekolah swasta diberi label "Islam" yang diberi stempel "unggulan" ditambah "pendidikan karakter"

dengan SPP yang makin tidak terjangkau oleh kebanyakan anak muslim. Bagi saya, seperti pendidikan nasional yang lebih banyak hitamnya daripada putihnya, pendidikan Islam juga demikian. Bagi saya saat ini, pendidikan yang sesuai dengan Islam adalah pendidikan berbasis keluarga. Adalah keluarga yang dirugikan oleh monopoli sekolah di pasar pendidikan selama ini. Monopoli itu semakin radikal saat wajib belajar diartikan sebagai wajib sekolah. Sekolah hanya warung pinggir jalan yang menyediakan makan siang berbentuk seragam. Adalah keluarga di rumah yang menyiapkan sarapan dan makan malam. Sekolah harus dilihat sebagai pelengkap dalam pendidikan, apalagi di abad internet ini. Fokus kita harus bergeser ke belajar, bukan bersekolah. Islamisasi kehidupan kita, bukan sekedar sainsnya, dimulai dari sini. Jika Rasulullah SAW dulu mengatakan baiti jannati, pasti beliau tidak sedang bercanda.* Prof. Ir. Daniel M. Rosyid, Ph.D, CPM Guru Besar ITS Surabaya dan Penasihat Dewan Pendidikan Jawa Timur

Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas XII - Dr. Jailan Sahil, M.Si. 2021-09-01

Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Kelas XII secara khusus ditulis untuk guru-guru Biologi di madrasah aliyah; meskipun tidak menutup kemungkinan untuk dipergunakan oleh guru Biologi pada sekolah umum jenjang SMA kelas XII. Tujuan utama ditulisnya buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Biologi MA dalam merencanakan kegiatan pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Hal ini dikarenakan pembelajaran Biologi yang berlangsung di MA selama ini masih bersifat umum, belum mencirikan karakteristik keislamannya. Buku panduan ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum meliputi gambaran secara keseluruhan isi buku, landasan pengembangan buku, cakupan materi Biologi kelas XII, strategi, proses, serta media pembelajaran secara umum. Pada petunjuk khusus, guru dapat menemukan secara detail terkait komponen-komponen perencanaan penyusunan proses pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Komponen-komponen tersebut meliputi uraian Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Tahap-Tahap Pembelajaran, serta

Evaluasi Pembelajaran. Seluruh komponen tersebut disusun inklusif antara ilmu umum biologi dengan ilmu agama Islam. Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas XII ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

AIK 2 - Tim AIK A UMM 2012-07-12

Membicarakan problem pendidikan AIK di PTM, setidaknya terdapat sebuah pertanyaan yang perlu direnungkan bersama: adakah AIK dikaji sebagai obyek keilmuan sebagaimana disiplin yang lain, atau AIK dijadikan rujukan pandangan hidup ataupun akidah untuk mempelajari dan menjalani kehidupan? Yang ideal mestinya kedua aspek diintegrasikan menjadi satu pendekatan yang utuh sekalipun pada prakteknya banyak kendala yang harus diselesaikan karena setiap pilihan yang diambil akan berimplikasi pada metodologi serta target akhir yang hendak dicapai. Lalu, bagaimana sebaiknya kebijakan dan strategi pendidikan AIK di PTM. Dosen-dosen AIK di PTM dituntut untuk berijtihad menemukan metode yang tepat, bagaimana AIK diajarkan sebagai obyek kajian ilmiah namun sekaligus mata kuliah AIK juga memiliki tugas pendidikan untuk membantu mahasiswa tumbuh menjadi sarjana yang beriman dan bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, professional dan berjiwa Entrepreneur. Mempertemukan dua tuntutan ini sangat penting mengingat hampir setiap diskusi dan pengajian selalu ada pertanyaan kenapa terjadi kesenjangan yang begitu lebar antara idealitas ajaran Islam yang diyakini dengan benar, hebat dan tinggi, dan di sisi lain realitas perilaku para pemeluknya yang seringkali bertentangan dengan ajaran agamanya. Bahkan sekarang ini klaim yang mengatakan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius kehilangan validitasnya karena ternyata banyak sekali tragedi sosial-politik yang sama sekali tidak mencerminkan ajaran agama yang menyeru pada perdamaian, pembelaan terhadap hak asasi manusia, kejujuran, amanah dan lain sebagainya dari nilai luhur keagamaan. Kenyataan ini bagaimanapun harus menjadi perhatian dan agenda pemikiran dosen agama dan lembaga PTM karena mahasiswa adalah calon sarjana yang memiliki peluang untuk menduduki lapisan

menengah ke atas dalam masyarakat.
Ijtihad -

Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies - Sehat Sul-toni Dalimunth 2018-03-12

Filsafat Pendidikan Islam adalah mata kuliah yang saya asuh sejak tahun 2003 sampai sekarang, khususnya di STAIN Malikussaleh yang sekarang menjadi IAIN Lhokseumawe dan di IAIN Padangsidimpuan baik di S1 maupun di S2. Dari sisi niat dan usaha, karya ini tergolong terlambat penerbitannya. Karya ini saya harapkan terbit sebelum mutasi kerja dari STAIN Malikussaleh ke IAIN Padangsidimpuan. Pentingnya penerbitan buku Filsafat Pendidikan Islam bagi saya, karena disiplin ilmu ini menjadi konsentrasi keilmuan dan fungsional saya sebagai dosen yang disertifikasi oleh negara. Selain itu, penerbitan buku ini, sebagian arsip pemahaman saya terhadap Filsafat Pendidikan Islam. Siapa pun dia, hemat saya tidak bisa mengarsipkan pemahamannya secara utuh dalam sebuah tulisan. Pertama, karena orang yang selalu membaca, sangat memungkinkan terjadi dinamika pemahaman. Kedua, adakalanya pemahaman itu tidak cocok untuk ditulis, tapi bisa diungkapkan. Ketiga, ketebalan buku juga menjadi pertimbangan marketing, dll.

Wawasan Al-Quran - M. Quraish Shihab 1996-01-01

Interpretation of the Koran; collected articles.

Ringkasan Sirah Nabawiyah: (Pelajaran dari Manusia Pilihan) - Abdul Kholiq 2021-11-26

Salah satu kritik dalam pembelajaran keislaman adalah kurangnya minat dan concern pada pembelajaran sejarah. Padahal Al-Quran telah mencontohkan, bagaimana ia turun kepada kita dengan banyaknya kisah. Kisah-kisah tersebut menjadi pembelajaran dan ibrah yang penting bagi kehidupan manusia. Belajar Islam melalui pemahaman sejarah juga lebih mudah, karena menyenangkan dan tidak terkesan menggurui. Selain itu belajar keislaman melalui kisah-kisah terutama kisah manusia paling mulia, baginda Rasulullah SAW akan membawa kita pada kenyataan bahwa Islam itu indah. Memahami Islam melalui kisah indah Rasulullah, akan memudahkan kita menangkap sisi humanis dan egaliter ajaran

Islam. Rasulullah, seperti dinyatakan dalam Al-Quran adalah suri tauladan yang terbaik. Oleh karena itu belajar Islam, akan terasa pincang tanpa mempelajari perikehidupan beliau SAW. Dalam mempelajari kisah Rasulullah para ulama membagi menjadi beberapa kajian, yakni Syamail (bentuk fisik, karakter, sikap, adab keseharian), Dalail (tanda-tanda kenabian seperti hadits yang berisi prediksi masa depan), Khashaish (kekhususan Rasulullah), Fadha'il (keutamaan Rasulullah) dan Sirah (kisah kehidupan Rasulullah). Buku ini lebih cenderung pada kategori terakhir ini.

Communipreneur - Ahmad Muwafik Saleh 2020-10-01

Dalam realitas revolusi industri 4.0, kompetensi para pengkaji komunikasi pun sudah mengalami perubahan. Komunikasi tidak lagi dianggap sebagai pola hubungan antar personal yang diadik namun dikoneksikan dalam hubungan ber dunia maya. Bahkan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup pun tidak lagi mengandalkan pola hubungan interpersonal yang diadik tersebut, namun telah mengalami perubahan yang sangat signifikan baik dari aspek jangkauan maupun media yang dipergunakan. Sehingga keterampilan komunikasi yang sedari awal digunakan untuk memudahkan persoalan manusia, ke depan haruslah direvisi dengan lebih memanfaatkan potensi teknologi informasi yang ada, berupa sistem terapan, sumber big data yang ada di internet serta pemanfaatan secara optimal jaringan internet yang ada sehingga setiap orang cukup hanya dengan sekali klik saja, maka telah terpenuhilah semua kebutuhan hidupnya. Potensi big data dan kecanggihan teknologi memberikan ruang kemudahan untuk penyediaan informasi atas apa pun yang dibutuhkan oleh individu, sehingga implementasi keterampilan komunikasi pun setidaknya perlu mengikuti proses perubahan ini. Buku ini merupakan sebuah upaya untuk membunikan kompetensi kajian komunikasi dalam berbagai realitas kebutuhan manusia demi menyejahterakan kehidupan manusia. Semoga buku ini mampu memotivasi para generasi muda untuk menjadi insan-insan yang kreatif di berbagai bidang, menciptakan ruang imajinasi yang "unpredictable" sehingga menghasilkan karya/produk yang luar biasa.

Tafsir Salman - Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB 2014-10-31

Al-Quran, sebagaimana diketahui, adalah salah satu, kalau bukan satu-satunya, kitab suci yang sangat mendukung ilmu pengetahuan. Tidak kurang dari 750 ayat kauniah yang berbicara tentang ilmu pengetahuan hampir 5 kali lipat lebih banyak daripada ayat ahkam (seputar fikih). Oleh sebab itu, hampir merupakan suatu konsekuensi logis apabila umat Islam memberikan perhatian dalam porsi besar terhadap ayat-ayat kauniah. Pada kenyataannya, khazanah tafsir di Dunia Islam amat didominasi dengan pendekatan linguistik, fikih, serta akhlak dan tasawuf, dan amat sedikit sekali yang mengulas ayat-ayat kauniah dengan pendekatan keilmuan (tafsir ilmi). Menyadari kenyataan itu, Tim Salman ITB berupaya mengisi kelangkaan khazanah tafsir ilmi ini dengan menerbitkan Tafsir Salman, khusus untuk Juz 30. Pertimbangannya, Juz 30 ini dipilih karena mengandung surah-surah yang paling sering dibaca dalam shalat sehari-hari. Setelah membaca tafsir ini, diharapkan para pembaca akan lebih mampu menghayati kebesaran Allah di alam semesta saat melantunkan surah-surah tersebut. Disusun oleh para pakar multidisiplin di bidang sains dan teknologi serta pakar bahasa dan tafsir al-Quran, buku ini merupakan langkah awal bagi Tim Salman ITB untuk menulis serangkaian tafsir ilmi berikutnya secara tematik (bidang lingkungan, manusia, kepemimpinan, sains-teknologi, dsb). [Mizan, Al-Mizan, Kitab, Tafsir, Terjemahan, Salman, ITB, Indonesia]

Kasyiful Ghitha - Muhammad Jasim Sa'id 2012-06-01

Kekerasan demi kekerasan atas nama agama di Tanah Air telah menimbulkan banyak pertanyaan bagi para perindu kedamaian dan toleransi. Masih segar dalam ingatan kita bagaimana kelompok minoritas Syi'ah Sampang mengalami perlakuan tidak adil di kampung halamannya oleh sekelompok orang yang mengatasnamakan kelompok tertentu. Malangnya, alim ulama setempat, dengan cepat menyimpulkan bahwa ajaran Syi'ah yang dianut si korban sebagai sesat karena berbeda dengan paham kebanyakan muslim di sana. Terkait dengan Syi'ah Dua Belas Imam, atau Syi'ah Imamiyah, sesungguhnya para ulama mereka telah banyak melakukan upaya-upaya pendekatan dengan ulama Sunnah. Salah satu di antaranya Imam Musa Shadr, yang bukunya sudah kami terbitkan dengan judul Musa Shadr: Jejak Pemikiran dan Perjuangan

"Imam yang Hilang". Di dalamnya diceritakan bagaimana upaya Imam Musa dalam memperjuangkan fikih persatuan di Lebanon sehingga kedua mazhab utama Islam bisa bergandeng tangan.

Filsafat dan Kearifan dalam Agama dan Budaya Lokal - Syarif Hidayatullah 2021-01-26

Filsafat, sebagai the mother of knowledge, memiliki peran dalam pengembangan keilmuan dalam berbagai bidang. Pendekatan filsafat dalam pengembangan keilmuan dapat dilakukan dengan menggali dan mengembangkan aspek-aspek filosofis dalam keragaman cabang ilmu filsafat dan ilmu pengetahuan. Selain itu, pengembangan keilmuan juga dilakukan dengan menerapkan pendekatan filsafat melalui penggalian dan eksplorasi kearifan-kearifan lokal pada aspek-aspek agama dan budaya lokal. Apa yang sudah dihasilkan oleh para peneliti yang menjadi kontributor buku ini merupakan upaya-upaya pengembangan keilmuan dengan menggunakan keragaman objek formal dari ilmu filsafat untuk mengkaji objek material penelitian yang beragam, sesuai dengan minat dan pilihan setiap penulisnya. Pada Bab II, misalnya, berisi dua artikel yang membuktikan peran filsafat dalam pengembangan keilmuan. Bab III terdiri atas empat artikel yang mengkaji filsafat dan kearifan dalam aspek agama. Bab terakhir, yaitu Bab IV, terdiri atas empat artikel yang mengkaji filsafat dan kearifan dalam budaya lokal.

Manhaj Islah Imam Muhammad Abduh - Ahmad Nabil Amir 2021-07-07
Buku Al-Manhaj al-Islahi li 'l-Imam Muhammad Abduh telah ditulis oleh seorang pemikir Islam terkenal Muhammad Imarah pada tahun 2005. Ia kini diterjemahkan oleh Muhammad Thufail Sayuti dan diedit oleh Ahmad Nabil Amir dengan judul *Manhaj Islah Imam Muhammad Abduh* dengan baik sekali. Buku ini wajib dimiliki oleh semua mereka yang berminat untuk memahami apa itu wacana pemikiran aliran Islam modernis yang dipelopori oleh Sheikh Imam Muhammad Abduh yang amat masyhur dan tersohor itu. Kandungan buku ini amat padat, lengkap, dan ilmiah dengan idea-idea Sheikh Muhammad Abduh tentang pembaharuan dan reformasi pemikiran agama yang coba dikembangkan oleh beliau, tetapi dalam bahasa yang mudah difahami umum. Rata-rata ia menekankan penolakan terhadap taqlid, perbincangan tentang

hubungan sebenar antara agama, akal dan ilmu

MENGGURAT YANG SILAM MENYURAT YANG MENJELANG (Esai-esai Pemikiran Islam) - Raha Bistara

MENGGURAT YANG SILAM MENYURAT YANG MENJELANG (Esai-esai Pemikiran Islam) PENULIS: Raha Bistara Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7953-14-2 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Tulisan-tulisan ini berkisah mengenai tokoh besar yang seluruh hidupnya mereka curahkan untuk peradaban dunia. Esai-esai yang saya kumpulkan ini untuk menggugah kembali semangat literasi bagi generasi muda yang notabene sekarang sudah mulai luruh karena dimakan oleh peradaban gadget. Sebenarnya ini sudah diramalkan oleh Harbet Marcus dalam bukunya Manusia Satu Dimensi, dimana ia menggambarkan manusia bagaikan mesin yang patuh dan tunduk pada satu alat telekomunikasi. Judul buku Menggurat Yang Silam dan Menyurat Yang Menjelang ini, saya ingin menyampaikan agar generasi muda tidak terlena dengan dirinya sendiri. Kritik yang disampaikan oleh Marcus tidak lain lantaran adanya luruh semangat membaca, semangat menelaah, semangat mengkaji dan semangat menulis pada sosok manusia satu dimensi. Tokoh-tokoh yang ada di dalam buku ini, dari mulai Al-Kindi hingga Nidhal Gosseuom adalah tokoh yang menghadapi tantangan zamannya sendiri-sendiri. Dengan zaman yang mereka hadapi, mereka tumbuh sebagai intelektual dan cendekiawan yang bisa menjawab problem zamannya mereka sendiri. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Biografi Intelektual Muhammad Abduh - Ahmad Nabil Amir

Biografi Intelektual Muhammad Abduh Penulis : Ahmad Nabil Amir Ukuran : 14 x 21 cm No. QRBN :62-39-9817-141 Terbit : Juli 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini menyorot biografi intelektual dan politik Shaykh Muhammad Abduh dan kontribusinya kepada pemikiran moden dan kebangkitan sains dengan secara sistematik menganalisis karya-karyanya yang ekstensif tentang sains, seperti Al-Islam wa'l nasraniyyah ma'al Ilmi wa'l nasraniyyah, tafsir Al-Manar, tafsir juz 'amma dan risalah al tauhid di samping kitab-kitab serta literatur penting lain

dari Muhammad Abduh. Tema utama yang dibincangkan dalam karya ini menfokuskan pada falsafah sains Muhammad Abduh, sumbangannya yang prolifik kepada pemodenan, dan pandangan saintifiknya dalam tafsir. Ia turut mendiskusikan pengaruhnya ke atas masyarakat Mesir moden dan impaknya yang penting dalam pencerahan dan pembaharuan Islam di abad moden. Tulisan ini menemukan beberapa hasil yang signifikan, yang memperlihatkan pemikiran dan legasi intelektualnya dalam mengislamkan karakter sains dan landasannya yang dinamik berdasarkan pandangan sarwa Islam yang moden. Ini secara substantial dilukiskan dalam usahanya menyuguhkan tafsiran saintifik terhadap al-Qur'an, yang menfokuskan kepada kekuatan intelek dan nalar ('aql), menzahirkan kefahaman rasionalnya terhadap teks, dan menyumbang kepada kebangkitan pikiran-pikiran saintifik, kebebasan (taharrur), dan pandangan sarwa religius yang dinamik. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

"Membumikan" Al-Quran - M. Quraish Shihab 2007-06-01

Apabila Anda membaca Al-Quran, maknanya akan jelas di hadapan Anda. Tetapi, bila Anda membacanya sekali lagi, Anda akan menemukan pula makna-makna lain yang berbeda dengan makna sebelumnya. Demikian seterusnya, sampai-sampai Anda dapat menemukan kata atau kalimat yang mempunyai arti bermacam-macam, yang semuanya benar atau mungkin benar. Ayat-ayat Al-Quran bagaikan intan: setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan apa yang terpancar dari sudut-sudut lainnya. Dan tidak mustahil, bila Anda mempersilakan orang lain memandangnya, ia akan melihat lebih banyak ketimbang apa yang Anda lihat. `Abdullah Darraz Buku ini adalah karya seorang pakar tafsir dan ilmu-ilmu Al-Quran dalam upaya kerasnya memancarkan kilau cahaya sudut-sudut penting "intan" yang dikandung Al-Quran. Berasal dari enam puluh lebih makalah dan ceramah yang pernah disampaikan oleh penulisnya pada rentang waktu 1975 hingga 1992, tema dan gaya pembahasan buku ini terpola menjadi dua bagian. Di bagian pertama, secara efektif dan efisien, penulis menjabarkan dan membahas pelbagai "aturan main" berkaitan dengan cara-cara memahami Al-Quran. Di

bagian kedua, secara jenial, penulis mendemonstrasikan keahliannya dalam memahami, sekaligus juga mencarikan jalan keluar bagi, problem-problem intelektual dan sosial yang muncul di dalam masyarakat dengan berpijak pada "aturan main" Al-Quran. Meskipun belum semua problematik di seputar studi-studi Al-Quran, keislaman, dan kemasyarakatan terungkap secara menyeluruh, namun buku ini diharapkan dapat mengantarkan para peminat studi Al-Quran pada khususnya dan studi keislaman pada umumnya untuk melangkah lebih jauh dan terarah. Sebuah buku penting dan langka di bidangnya serta ditulis oleh seorang pakar yang juga langka di bidangnya. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama]

Teori Filsafat Pendidikan Islam - Ahdar 2022-05-04

Buku ini mengkaji sebuah konsep berpikir tentang kependidikan yang berlandaskan ajaran agama Islam: filsafat pendidikan Islam. Sebagaimana kita tahu, mempelajari filsafat pendidikan Islam berarti memasuki sebuah konsep pemikiran yang mendasar, sistematis, logis, dan universal tentang pendidikan yang berlandaskan ajaran agama Islam yang tertuang dalam Alquran dan hadis. Pembahasan dalam buku ini meliputi: Konsep Dasar Filsafat Pendidikan Islam, Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Islam Konsep Filosofis Pendidikan Islam, Landasan Pendidikan Islam, Komponen Pendidikan Islam, Materi Pendidikan Islam, Lingkungan Pendidikan Islam, Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali, Konsep Pendidikan Islam Perspektif Ibnu Khaldun, Etika Keilmuan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam.

Logika Agama (New Cover) - M Quraish Shihab 2017-07-30

Logika Agama menyajikan pemahaman yang seimbang seputar kedudukan wahyu pada satu pihak, dan peranan akal dalam membangun sikap keberagaman yang benar pada pihak lain. Kemungkinan apa saja yang bias dijangkau akal untuk mempertemukan tuntunan agama pada satu pihak dan tuntunan zaman pada pihak lain. Buku ini merekam gejolak pemikiran M. Quraish Shihab muda ketika sedang menuntut ilmu di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Di dalamnya dibicarakan tentang perubahan dan evolusi, Islam dan akal, serta jalan pencerahan diri.

Maqâshid al-syarîah - Dr. Busyro, M.Ag. 2019-01-01

Teori maqâshid al-syarîah lebih tepat dikatakan sebagai pemandu bagi mujtahid dalam menetapkan hukum, agar hukum yang ditetapkan tidak melenceng dan sesuai dengan yang dikehendaki oleh al-Syâri'. Dalil-dalil hukum mana pun yang akan digunakan oleh seorang mujtahid, apabila mereka sungguh-sungguh memperhatikan maqâshid al-syarîah, diduga kuat (al-mazhinnah) dapat mewujudkan tujuan hukum Islam itu, yaitu jalb al-mashâlih wa daf'u al-mafâsid. Buku ini ditujukan untuk mahasiswa-mahasiswa yang fokus terhadap hukum Islam, khususnya bagi mereka yang belajar di Fakultas Syari'ah atau yang belajar ushul fiqh. Di samping itu juga layak dibaca oleh praktisi dan pemerhati hukum Islam lainnya Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup *Kuliah Ilmu Kalam* - ELMANSYAH 2017-11-30

Buku ini adalah sebuah hasil kompilasi dari berbagai materi Ilmu Kalam yang telah ditulis oleh para ahli, sebagai bahan ajar bagi perkuliahan ilmu kalam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memperkaya khazanah sumber keilmuan bagi mahasiswa dan para pecinta kajian ilmu kalam. Setiap penulis, tentu memiliki penekanan tersendiri dalam mengkaji dan mengungkapkan pemikirannya atas suatu bidang keilmuan. Hadirnya buku ini diharapkan mampu memberikan warna tersendiri dalam kajian ilmu kalam. Selain itu, buku ini hadir dari latar belakang sulitnya mencari literatur yang cukup bagi pengembangan ilmu kalam di daerah, terutama di Kalimantan Barat. keberadaan buku yang dengan harga yang relatif terjangkau dan hasil karya lokal, diharapkan juga dapat memudahkan mahasiswa dan pecinta ilmu kalam untuk memperkaya literturnya.

TEORI FILSAFAT MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM - Khaidir, M.Ag 2021-08-26

Latar belakang lahirnya filsafat islam adalah karena pada abad ke 16 umat Islam menjalankan ibadah hanya sebatas menggugurkan kewajiban. Tokoh-tokoh dalam filsafat Islam diantaranya: al-Kindi, al-Farabi, dan Ibn Bajjah. Pokok masalah yang dibahas dalam filsafat Islam adalah hubungan filsafat (akal) dan agama, tentang kejadian alam, dan tentang roh serta kelangsungan hidup.